REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan yang adapat digunakan dalam penelitian ilmiah dalam ditemukan, dikembangkan serta diuji kebenaran suatu ilmu. Dalam penulisan skripsi harus sesuai dengan kaidah dan kebenaran ilmiah jadi membutuhkan data-data dan informasi yang fakta dan sesuai. Untuk sampai dalam tujuan penelitian yang bersifat penemuan maka peneliti menentukan metode-mdetode yang sesuai dengan penelitian sebagai berikut, yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan *field research. Field reseacrh* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta penelitian untuk meneliti keadaan secara langsung ke lapangan.[1] Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan data berisikan kata-kata secara fakta yang telah terungkap secara langsung dilapangan dengan memberikan dukungan yang telah disajikan dalam laporan. Penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan metode studi kasus yang bertitik fokus pada suatu objek tertentu sebagai kasus.[2]

Tujuan peneitian ini bertujuan untuk menerapkan rumusan masalah yang terjadi. Tujuan penelitian menjadi peran utama dalam suatu proses penelitian. Tujuan melakukan penelitian bermacam-macam tetapi tujuan penelitian dibedakan menjadi tiga yaitu mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengeksplorasi. Untuk itu peneliti mendeskripsikan tentang strategi revitalisasi terhadap pembiayaan bermasalah pada masa covid-19 di BMT Al-Hikmah Undaan Kudus apakah toeri di buku dengan di lapangan sudah sesuai atau tidak.

Penelitian ini menggunakan metode yaitu pendekatan kualitatif. Metode dalam pendekatan kualitatif peneliti yaitu membuat skema atau gambaran secara lengkap sesuai yang

---

[1] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 3.

[2] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), 10.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

terjadi di lapangan dengan cara membuat laporan sesuai responden.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian yaitu terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian merupakan suatu kondisi lingkungan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan. Waktu penelitian merupakan suatu kondisi masa pelaksanaan penelitian terjadi. Untuk lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus. Sedangkan estimasi waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian adalah satu bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian kualitatif yaitu sumber awal yang mempunyai data dalam penelitian. Penelitian yang telah dijadikan subyek penelitian yaitu BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus. Teknik pengambilan sampel lokasi dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik dimana sampel pengambilan sumber data dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan secara khusus. Pertimbangan secara khusus seperti orang yang mengetahui tentang apa yang dikuasai dengan cara memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian obyek atau situasi sosial di perusahaan atau tempat yang digunakan.[3]

D. Sumber Data

Data merupakan suatu informasi berupa nilai yang berasal dari observasi suatu obyek, data dapat berbentuk simbol, angka, sifat, lambang, dan berupa suatu keterangan dari seseorang yang menjadi responden yang berasal dari suatu dokumen sebagai kepentingan penelitian. Data adalah suatu data yang diketahui dan sudah terjadi secara fakta. Berdasarkan sumbernya, peneliti menggunakan data sebagai bahan penelitian yaitu data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari perusahaan atau data yang terjadi di lapangan dengan cara melakukan teknik

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2010), 329.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

wawancara secara khusus kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini[4]. Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu suatu informasi yang didapatkan dari manager BMT Al-Hikmah Cabang Undaan dan karyawan yang mengetahui strategi revitalisasi terhadap pembiayaan bermasalah di BMT Al-Hikmah Cabang Undaan dilakukan secara wawancara dan pengamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang penting ketika melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data secara nyata dan benar dari lapangan. Peneliti wajib menguasai teknik pengumpulan data apabila tidak dikuasai peneliti maka tidak akan mendapatkan data yang diinginkan sebagai penunjang penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti harus melakukan teknik pengumpulan data antara lain :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dalam penelitian merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara langsung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengam masalah penelitian dengan tujuan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi adalah peristiwa untuk mendapatkan gambaran yang nyata atau fakta dari suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan dan membantu mengetahui apa saja yang dilakukan untuk mengukur aspek dengan melakukan timbal balik terhadap pengukuran penelitian tersebut.[5] Peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi secara langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui kondisi di BMT Al-Hikmah cabang undaan kudus untuk mengetahui faktor-faktor dan strategi *revitalisasi* terhadap pembiayaan bermasalah pada masa pandemi *covid-19* ini.

---

[4] Yafizal Helmi Sirumorang, *Analisis Data: untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan : USU Press, 2010), 2.

[5] Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung : CV. Noah Aletheia, 2019), 65.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi yang mendalam tentang pandangan, persepsi dan wawasan yang diberikan secara lisan dan spontan. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung atau dengan menggunakan pesawat telepon pribadi.[6]

Wawancara terbagi dari dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan suatu kegiatan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang lengkap dan terperinci. Instrumen yang digunakan wawancara terstruktur yaitu daftar pertanyaan. Wawancara tidak terstruktur merupakan suatu kegiatan wawancara yang dilakukan dengan santai dan mengalir. Sehingga narasumber tidak sadar jika sedang dijadikan objek wawancara. Instrumen wawancara tidak terstruktur yaitu catatan lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui data yang benar dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang telah dilakukan, dipublikasikan atau disusun pihak lain. Metode dokumentasi menggunakan sumber yang menerbitkan publikasi data baik berupa video, gambat dan tulisan pemerintah atau perorangan. Dokumen berbentuk gambar, seperti : foto, gambar hidup , sketsa dan lain-lain. Studi dokumen adalah sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode dokumentasi foto-foto karena digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diungkapkan pada teknik pengumpulan data yang lain. Metode yang digunakan untuk mengetahui strategi *revitalisasi* terhadap

[6] Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung : CV. Noah Aletheia, 2019), 63.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pembiayaan bermasalah pada masa pandemi *covid-19* di BMT Al-Hikmah cabang undaan kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengunakan uji kreadibilitas sebagai berikut:

1. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah kegiatan meningkatkan pengamatan atau observasi dengan cermat dan secara terus- menerus dilakukan dengan cermat, tepat dan berkesinambungan. Dalam meningkatkan ketekunan peneliti harus melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu benar atau tidak.[7]

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan penelitian yaitu peneliti melakukan kembali penelitian di lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan objek yang memberikan sumber data atau yang pernah ditemui. Masa pengamatan diperpanjang tujuannya untuk meningkatkan kepercayaan kepada peneliti, mendapatkan informasi lebih dalam dari narasumber, agar narasumber lebih terbuka mengenai hal-hal yang digunakan dalam penelitian sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang memiliki sifat untuk mengelompokkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Triangulasi yaitu kegiatan pengumpulan data yang menggabungkan berbagai macam untuk mengumpulkan data yang sudah ada dan melakukan pengecekan kredibiltas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.[8]

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yaitu bahan yang menunjang bukti data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Seperti data

---

[7] Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang : Sukabina, 2016), 74.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), 423.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

wawancara maka membutuhkan data pendukung misalnya rekaman hasil wawancara. Data terkait interaksi manusia tentang suatu keadaan menggunakan data pendukung foto. Dalam penelitian kualitatif menggunakan alat seperti kamera, alat rekam suara sangat dibutuhkan untuk mendukung kredibilitas data yang sudah ditemukan oleh peneliti.

5. **Analisis Kasus Negatif**

   Kasus negatif yaitu masalah yang terjadi tidak sesuai dengan hasil penelitian. Dalam melakukan analisis kasus negatif peneliti mencara data yang bertentangan atau berbeda dengan data yang ada. Jika tidak ada data yang bertentangan atau berbeda dengan temuan, maka data yang di temukan sudah dapat dipercaya.

6. **Member check**

   Member check yaitu suatu kegiatan yang digunakan untuk mengecek suatu data yang telah diperoleh peneliti dari pemberi data. Dengan tujuan untuk mengetahui data yang diberikan sudah sesuai dengan apa yang dimaksud sumber satu atau informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk mendapatkan dan mengatur secara terstruktur hasil dari observasi, wawancara dan lainnya. Agar peneliti dapat menambah pemahaman tentang kasus yang sedang diteliti serta penyajiannya untuk temuan bagi orang lain. Dengan menambah pemahaman peneliti harus menganalisis serta berusaha mendapatkan makna. Analisis data adalah proses yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan, menjabarakan, menyusun ke dalam pola, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar bisa dijelaskan kepada orang lain dengan mudah.[9]

Teknik analisis data adalah cara mendapatkan dan menata secara sistematis apa yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan disertai dokumentasi, sehingga dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data

[9] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif ," *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (2018): 84.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menurut Milles dan Huberman yang dikutip dalam sugiyono menjelaskan suatu kegiatan menganalisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara interaktif secara terus menerus sampai selesai. Sehingga data yang diperoleh sudah selesai. Adapun analisis data yang digunakan antara lain:

1. **Pengumpulan Data**

   Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian yang berupa hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. **Reduksi Data**

   Reduksi data yaitu proses berfikir yang memerlukan keluasan dan kecerdasan. untuk mendalami wawasan yang tinggi dengan memilih merangkum dan memfokuskan pada permasalahan yang penting. Dengan dilakukannya reduksi data peneliti lebih mudah untuk mengumpulkan data selanjutnya dan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dengan adanya reduksi data peneliti dapat untuk melakukan analisis tentang strategi revitalisasi terhadap pembiayaan bermasalah pada masa covid-19 di BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus.

3. **Penyajian Data**

   Penyajian data adalah suatu kegiatan untuk menyajikan data dengan cara melakukan uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka peneliti akan lebih mudah dalam memahami suatu kegiatan yang terjadi, dan dapat merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang difahami. Dalam penelitian ini terkait dengan strategi revitalisasi terhadap pembiayaan bermasalah pada masa covid-19 di BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus. Peneliti dapat menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga akan mempermudah peneliti dalam menyimpulkan hasil penelitian dengan data yang diperoleh.

4. **Pembuatan Narasi/Deskripsi (Interpretasi)**

   Kesimpulan penelitian kualitatif terjwab dari rumusan masalah yang dirumsukan sejak pertama kali,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

jika mendapatkan bukti yang valid dan konsisten maka dapat disimpulkan sesuai kredibel. Dengan data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dapat dilakukan peneliti untuk menyimpulkan sehingga terjawab dari rumusan masalah yang sudah ada. Dalam penelitian strategi revitalisasi terhadap pembiayaan bermasalah pada masa covid-19 di BMT Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus dapat disimpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi data yang sudah diteliti.

REPOSITORI IAIN KUDUS